

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BRAINSTORMING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 10 KUPANG

Onesimus Ndori<sup>1\*</sup>, Jacob Abolladaka<sup>2</sup>, Erika F.Br. Simanungkalit<sup>3</sup>  
<sup>1</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusa Cendana Kupang Indonesia  
\*e-mail: ndorimus3@gmail.com

**Abstrak :** Studi tersebut didasarkan pada kegagalan peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Kupang. Studi tersebut menggunakan metodologi kuantitatif kuasi eksperimen. Dalam proses pengumpulan data digunakan tes dan soal. Studi ini mengikutsertakan 92 peserta didik SMA Negeri 10 Kupang yang berada di kelas X. Sampel penelitian ini ialah 60 siswa dari Kelas XB dan XC SMA Negeri 10 Kupang. Kelas XB menggunakan metode pembelajaran brainstorming, sementara Kelas XC menggunakan metode pembelajaran konvensional. Berdasarkan analisis data nilai thitung adalah 7,810 dan nilai ttabel adalah 1,672. Hasil perhitungan membuktikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel. Oleh karena itu, teori alternatif yang mengatakan bahwa hasil studi ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Kupang dipengaruhi oleh model pembelajaran curah pendapat dapat diterima. Terdapat diferensiasi nilai hasil studi kelompok kontrol (XC) dan kelompok eksperimen (XB), dengan nilai rata-rata 68,33 dengan standar deviasi 10,199 dan nilai rata-rata 8,317 dengan standar deviasi 8,146.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, Brainstorming, Hasil Belajar

***Abstract:** The study was based on student failures in economics subjects at SMA Negeri 10 Kupang. This study uses a quasi-experimental quantitative methodology. In the process of collecting data, tests and questions are used. This study included 92 students of SMA Negeri 10 Kupang who were in class X. This study included 60 students from XB and XC Classes as its sample of SMA Negeri 10 Kupang. Class XB uses the brainstorming learning method, while Class XC uses conventional learning methods. Based on data analysis, the  $t$ count value is 7.810 and the  $t$ table value is 1.672. The calculation results prove that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected because  $t$  counts  $>$   $t$  table. Therefore, an alternative theory that says that the results of the economic study of class X students of SMA Negeri 10 Kupang are influenced by the brainstorming learning model are acceptable. There was a differentiation in the results of the control group (XC) and the experimental group (XB), with an average score of 68.33 with a standard deviation of 10.199 and an average value of 8.317 with a standard deviation of 8.146.*

***Keywords:** Learning Model , Brainstorm , Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) yang diperlukan di era globalisasi dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Ilmu pembelajaran terus berkembang sejalan dengan kemajuan teknologi. Menurut Driyarkara, (dalam Hidayat, A., & Machali, 2012) Pendidikan merupakan proses untuk menjadikan manusia sebagai manusia atau mengangkat pemuda ke jenjang kemanusiaan. Menurut Zahrawati, (dalam Nurhayati et al., 2023). Pendidikan merupakan proses pembudayaan dan pemberdayaan siswa sepanjang hayat. Menurut Hidayat (dalam Alfian et al., 2020.) Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan cepat mewajibkan

semua negara mempunyai keahlian dan keterampilan sesuai dengan tuntutan masa kini. Meningkatkan standar pendidikan, khususnya di sekolah, merupakan langkah awal untuk memperbaiki sumber daya manusia.

Berdasarkan Peraturan Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 (Depdiknas 2003), pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk membuat lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara aktif. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki kekuatan spiritual, kendali diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Adanya pendidikan memungkinkan seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari, serta bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Dalam dunia pendidikan, terdapat proses belajar mengajar yang harus dilalui peserta didik untuk memperoleh pengetahuan guna meningkatkan kualitas dan jumlah peserta didik. Menurut Wiputra Cendana (dalam Darwin Gaurifa, 2023) menyatakan bahwa guru memainkan peran penting dalam meningkatkan mutu peserta didik dengan berperan sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran.

Menurut Aliyah & Banyuasin, (dalam Jacob Abolladaka et al., 2023) bahwa belajar adalah proses yang berkelanjutan yang melibatkan praktek dan pengalaman untuk memperoleh pola perilaku baru. Menurut Oemar Hamalik, (dalam Yogi Fernando et al., 2021) Belajar didefinisikan sebagai "Suatu proses mengubah perilaku individu melalui kontak dengan lingkungan"

Menurut Supriati, (2018) kualitas proses pembelajaran diukur melalui pemenuhan dan pencapaian standar pembelajaran. Standar-standar ini akan menjadi acuan untuk semua tahap proses pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa. Jika proses pembelajaran berjalan lancar, pastinya hasil belajar siswa akan meningkat.

Hasil belajar merujuk pada pencapaian peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran. Menurut Purwanto (dalam Arifiyanti et al., 2021) Perubahan perilaku yang mengikuti partisipasi dalam pembelajaran di domain kognitif, emosional, dan psikomotorik sejalan dengan tujuan pendidikan dikenal sebagai hasil belajar. Menurut Aqib (dalam Arifiyanti et al., 2021) hasil belajar melibatkan perubahan perilaku, termasuk kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Harapan seorang guru adalah mencapai hasil belajar maksimal dari siswa, menunjukkan pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menurut Tohirin, (dalam (Made Ika Priyanti & Nurhayati, 2023)). Apa yang dicapai peserta didik setelah terlibat dalam kegiatan pembelajaran disebut sebagai hasil pembelajaran. Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang baik, guru sebaiknya menggunakan metode dalam proses belajar mengajar.

Memahami metode pengajaran mengacu pada kesadaran terhadap strategi yang digunakan instruktur atau guru. Menurut suprihatiningrum (dalam Alkaromi, 2022) Metode pembelajaran ialah kerangka konseptual yang menyediakan deskripsi teratur tentang cara pengelolaan pengalaman belajar siswa guna memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Trianto (dalam Titu, 2015) metode pembelajaran ialah suatu rancangan atau pola yang dipakai sebagai acuan pelaksanaan belajar dalam kelas maupun tutorial. Selanjutnya, menurut Saefuddin & Berdiati (dalam Magdalena et al., 2021) Guru dan perancang pembelajaran menggunakan kerangka konseptual yang disebut model pembelajaran sebagai panduan saat membuat dan melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, model ini juga menguraikan proses metodis untuk menyiapkan sistem pembelajaran. Menurut Ahmadi (dalam Pipit et al., 2023) pendidik menggunakan berbagai strategi mengajar untuk memastikan bahwa peserta didik dapat menyerap, memahami, dan menerapkan materi yang mereka pelajari di kelas secara efektif. Oleh sebab itu, demi mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, metode pembelajaran wajib dirancang dengan tepat. Salah satu teknik pembelajaran yang dipakai studi tersebut ialah model sumbang saran. Metode Brainstorming juga dikenal sebagai model curah pendapat atau sumbang saran Fathurrohman., & Sutikno (dalam Pra et al. 2018) Pendekatan curah pendapat merupakan suatu bentuk dialog yang menghimpun pemikiran, perasaan, pengetahuan, dan pengalaman setiap siswa, dibandingkan sama percakapan yaitu pendapat individu dapat direspon peserta lain. Pada metode brainstorming, komentar orang lain tidak perlu dipertimbangkan. Hal ini didukung oleh penelitian Litchfield, (dalam Bahar 2015) yang menyatakan bahwa aturan brainstorming dapat meningkatkan jumlah ide yang dihasilkan jika tujuan khusus telah ditetapkan dalam proses brainstorming. Dari pandangan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran memegang peranan penting bagi seorang guru. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, tujuan pembelajaran

di sekolah dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 10 Kupang, didapati bahwa nilai hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran ekonomi di kelas masih rendah. Berkaitan dengan hasil belajar peserta didik, peneliti mendapatkan informasi saat melakukan pra penelitian di SMA Negeri 10 Kupang. Berikut adalah informasi mengenai nilai Ujian Tengah Semester siswa SMA Negeri 10 Kupang:

**Tabel 1 Nilai Ujian Tengah Semester Kelas X SMA Negeri 10 Kupang Tahun Ajaran 2023**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
XA	32	75	7	21,87	25	78,12
XB	30	75	6	20,00	24	80,00
XC	30	75	4	13,33	26	86,67

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 10 Kupang

Berdasarkan table 1 diperoleh bahwa Rata-rata nilai siswa dari tiga kelas tidak mencapai KKM yaitu 75. Rendahnya hasil belajar menunjukkan bahwa siswa belum mampu menguasai dan mengetahui pelajaran yang diberikan oleh pendidik selama proses pembelajaran di SMA Negeri 10 Kupang kelas X pada mata Pelajaran ekonomi. Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru ekonomi kelas X, diketahui bahwa rendahnya hasil belajar ekonomi disebabkan oleh kurang bervariasinya metode pembelajaran yang dipakai dalam pengajaran atau metode pembelajaran masih bersifat satu arah. Siswa sering hanya menerima pelajaran tanpa keberanian untuk menyampaikan pendapat, menanyakan materi yang kurang dipahami, maupun tidak berinteraksi dengan siswa lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen, yang merupakan jenis studi kuantitatif. studi kuantitatif ialah metode penelitian yang didasarkan pada etika positivisme. Metode ini dipakai untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu dengan memakai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data. Informasi yang terkumpul kemudian dilakukan analisis statistik kuantitatif untuk memverifikasi hipotesis Sugiyono., dalam Sianipar et al. (2022).

Studi ini dilakukan dari Mei-Agustus 2024 di SMA Negeri 10 Kupang, beralamat di Jl. Sikib 2 Fatukoa Kec. Maulafa Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Semua siswa kelas X SMA Negeri 10 Kupang berjumlah 92 orang terbagi dalam tiga kelompok yaitu 32 siswa

kelas XA, 30 siswa kelas XB, dan 30 siswa kelas XC adalah subjek studi. Pemilihan sampel dilakukan secara acak dengan purposive sampling.

Studi ini melibatkan dua kelompok, ialah Kelas XB sebagai Kelompok eksperimen dengan 30 siswa di setiap kelas. XB sebagai kelompok penyelidikan memakai pendekatan brainstorming dan XC sebagai Kelompok kontrol memakai pendekatan konvensional. Materi yang diajarkan adalah Lembaga jasa keuangan perbankan dan bukan perbankan. Untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan dua pertemuan pengajaran di Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol, pertemuan pertama ialah pre-test untuk menilai pengetahuan awal peserta didik di kedua kelas, pertemuan kedua ialah post-test yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran sesudah pemberian tindakan yang berbeda kepada siswa di kedua kelas.

## A. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas**

No	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,349	0,612	Valid
2		0,596	
3		0,684	
4		0,861	
5		0,612	
6		0,561	
7		0,861	
8		0,631	
9		0,631	
10		0,832	
11		0,513	
12		0,949	
13		0,684	
14		0,809	
15		0,596	
16		0,832	
17		0,713	
18		0,513	
19		0,684	
20		0,596	

Sumber: data primer, 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas, Nilai r hitung dari 20 pertanyaan lebih tinggi dari nilai r

tabel, yang menunjukkan bahwa bisa dipakai sebagai alat penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,760	20

*Sumber Data Primer 2024*

Tabel 3 di atas, dibuktikan bahwa nilai alfa Cronbach adalah 0,760 yang menunjukkan reliabilitas yang baik.

## 3. Uji Tingkat Kesukaran Soal

**Tabel 4 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal**

No	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	0,66	Sedang
2	0,64	
3	0,60	
5	0,66	
6	0,63	
8	0,42	
9	0,65	
10	0,43	
11	0,70	
12	0,63	
13	0,65	
14	0,37	
15	0,60	
17	0,70	
19	0,62	
20	0,42	
4	0,78	Mudah
7	0,76	
16	0,79	
18	0,79	

*Sumber: Data Primer, 2024*

Pada tabel diatas menunjukan terdapat 16 pertanyaan dalam kategori sedang dan 4 pertanyaan dalam kategori mudah.

## 4. Uji Daya Pembeda

**Tabel 5 Hasil Uji Daya Pembeda**

No	Nilai daya Beda	Kategori
----	-----------------	----------

	(D) Soal	
1	0,580	Baik
2	0,550	
3	0,637	
5	0,580	
6	0,494	
8	0,589	
9	0,589	
11	0,476	
13	0,637	
15	0,550	
17	0,670	
18	0,476	
19	0,637	
20	0,550	
4	0,838	Sangat Baik
7	0,838	
10	0,804	
12	0,937	
14	0,784	
16	0,804	

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel di atas menjelaskan bahwa setiap pertanyaan cocok dipergunakan dalam penelitian.

## B. Uji Prasyarat Statistik

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 6 Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality					
	Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
			Statistic	N	Sig.
Hasil Belajar	Pre-Test (Brainstorming)	Eksperimen	0,153	30	0,069
	Post-Test (Brainstorming)	Eksperimen	0,119	30	0,200
	Pre-Test (Konvensional)	Kontrol	0,119	30	0,200
	Post-Test (Konvensional)	Kontrol	0,153	30	0,069

Sumber: Data Primer 2024

Data Pre-test dan Post-test menunjukkan skor signifikan diatas 0,05, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas, sehingga bisa dijelaskan data distribusi normal.

### 2. Uji Homogenitas

**Tabel 7 Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar dengan	Based on Mean	2,677	1	58	,107
Model Pembelajaran	Based on Median	2,114	1	58	,151
Brainstorming	Based on Median and with adjusted df	2,114	1	55,227	,152
	Based on trimmed mean	2,677	1	58	,107

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 7 membuktikan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa data homogen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Studi tersebut membuahkan hasil sebagai berikut:

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji T

**Tabel 8. Hasil Uji T**

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	5% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen Posttest Eksperimen	21.50000	14.33287	2.61681	26.85198	16.14802	7.810	29	.000

Sumber: Data Primer 2024

Tabel di atas menunjukkan nilai t tabel ( $1,672 < 7,810$ ) dan nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis diterima karena model pembelajaran Brainstorming memiliki dampak pada tujuan pembelajaran ekonomi peserta didik kelas X SMA Negeri 10 Kupang.

## 2. Uji Beda Rata – Rata

**Tabel 9 Hasil Uji Beda Rata – Rata**

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower		Upper	
HasilBelajar	Equal variances assumed	2.677	.107	6.224	58	.000	14.833	2.383	10.063	19.604	
	Equal variances not assumed			6.224	55.296	.000	14.833	2.383	10.058	19.609	

Sumber: Data Primer 2024

**Tabel 10 Group Statistics**

Group Statistics						
	Model Pembelajaran	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Hasil Belajar	Model Pembelajaran Brainstorming (Post-test Eksperimen)	30	83.17	8.146	1.487	
	Model Pembelajaran Diskusi (Post-test kontrol)	30	68.33	10.199	1.862	

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan data diatas bias dijelaskan bahwa Nilai rata-rata kelompok kontrol (68,33) menggunakan deviasi standar 10,199 serta skor rata-rata kelompok eksperimen (83,17) menggunakan deviasi standar 8,146. Ada perbedaan antara dua kelompok, menurut nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan memakai metode pembelajaran curah pendapat, Tujuan Pembelajaran Ekonomi peserta didik SMA Negeri 10 Kupang dipengaruhi oleh nilai t hitung sebesar 6,224  $>$  t tabel 1,672. Ini membuktikan bahwa teori telah diterima. Tabel di atas menunjukkan kelompok eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan.

## 3. Uji N-Gain

**Tabel 11 Hasil Uji N-Gain**

No	Pre Test	Post Test	Post-Pre test	100 - Pre test	N-Gain	% N-Gain	Kategori
1	70	90	20	30	.67	67	Sedang
2	60	80	20	40	.50	50	Sedang
3	65	70	5	35	.14	14	Rendah
4	45	80	35	55	.64	64	Sedang
5	70	85	15	30	.50	50	Sedang
6	50	85	35	50	.70	70	Tinggi

7	65	70	5	35	.14	14	Rendah
8	60	75	15	40	.38	38	Sedang
9	30	80	50	70	.71	71	Tinggi
10	75	85	10	25	.40	40	Sedang
11	80	95	15	20	.75	75	Tinggi
12	50	85	35	50	.70	70	Tinggi
13	60	70	10	40	.25	25	Rendah
14	50	85	35	50	.70	70	Tinggi
15	80	90	10	20	.50	50	Sedang
16	75	75	0	25	.00	0	Rendah
17	50	80	30	50	.60	60	Sedang
18	60	85	25	40	.63	63	Sedang
19	50	90	40	50	.80	80	Tinggi
20	80	95	15	20	.75	75	Tinggi
21	65	90	25	35	.71	71	Tinggi
22	60	80	20	40	.50	50	Sedang
23	50	80	30	50	.60	60	Sedang
24	80	95	15	20	.75	75	Tinggi
25	75	80	5	25	.20	20	Rendah
26	50	90	40	50	.80	80	Tinggi
27	60	95	35	40	.88	88	Tinggi
28	65	75	10	35	.29	29	Rendah
29	60	80	20	40	.50	50	Sedang
30	80	95	15	20	.75	75	Tinggi
Mean	62,33	83,17	21,33	37,66	0,5476	54,76	Sedang

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS

Tabel diatas menunjukkan nilai N-Gain kelompok eksperimen adalah 0,54 yang berada dalam kategori sedang.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.227 <sup>a</sup>	.052	.018	3.785

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran Brainstorming

Sumber: Data Primer 2024

Hasil uji R Square yang ditunjukkan sesuai tabel di atas menunjukkan metode pembelajaran brainstorming mempengaruhi hasil belajar sebesar 5,2% dan variabel lain yang tidak diteliti dalam studi ini mempengaruhi 94,8% dari total nilai R square yang diperoleh.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Model Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar

Dari data yang dianalisis diperoleh Hasil belajar sebelum diberi perlakuan sebesar 62,83 dan sesudah diberi perlakuan sebesar 83,17 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,810 dan nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil yang didapatkan setelah melakukan uji t terdapat hasil belajar yaitu dengan nilai  $t_{hitung}$  7,810 untuk  $t_{tabel}$  1,672 dan nilai signifikan 0,000 hal ini sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan jika signifikan  $0,000 < 0,05$  dan  $7,810 > 1,672$ . Dengan demikian, di SMA Negeri 10 Kupang, hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh metode pembelajaran brainstorming (X).

Dapat dijelaskan bahwa semakin sering pendidik memakai metode pembelajaran curah pendapat dapat membantu peserta didik menjadi lebih mahir dalam berpikir kritis dan lebih ekspresif, yang mendorong kelompok untuk memunculkan tantangan dan ide baru untuk memperbaikinya sehingga hasil belajar meningkat (Y).

Hal ini senada dengan menurut Sariningsih, (dalam Nalurita et al. 2019) studi berbasis masalah (brainstorming) dirancang untuk membantu peserta didik mentransfer wawasan ke situasi baru untuk meningkatkan pemahaman secara umum. Dengan menerapkan model pembelajaran brainstorming, siswa akan lebih aktif berpikir kritis, memperoleh pengetahuan, dan mencapai hasil studi yang baik. Didukung juga oleh Pardiyono, (dalam Ilhami et al., 2022) Pendekatan pembelajaran curah pendapat ialah suatu teknik pemecahan masalah yang dapat mendorong pemikiran kritis dengan menerapkan wawasan tanpa menilai mutu pemikiran yang disampaikan peserta didik.

Penelitian sebelumnya yang dapat mendukung penelitian ini ialah Alfian et al., (2020.) dalam penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa uji kesamaan kondisi akhir dua rata-rata antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, diperoleh deviasi standar gabungan ( $dsg$ )= 12,04 dan  $t_{hitung}$ =7,39 serta  $t_{tabel}$ = 1,96 dimana taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,39 > 1,96$ . Maka dari itu dapat dikatakan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa efektifitas penggunaan model brainstorming bisa menaikkan hasil studi matematika siswa kelas VIII SMP Datok Sulaiman Putri Palopo.

## 2. Pengaruh Model Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar

Dari analisis data diatas diperoleh Hasil belajar sebelum diberi perlakuan sebesar 53,17 dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 80 dan sesudah diberi perlakuan sebesar 68,33 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90 dan dari tiga puluh peserta didik, hanya sembilan peserta didik yang memenuhi syarat Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75 yang ditentukan SMA Negeri 10 Kupang, sedangkan dua puluh satu siswa sisanya tidak memenuhi. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi pembelajaran peserta didik belum mencapai KKM yang sudah ditentukan, sehingga diperlukan peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.

Dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran konvensional (diskusi) yang dilakukan di SMA Negeri 10 Kupang tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Jika dilihat melalui hasil uji N-gain rerata nilai kelompok kontrol ialah 0,28 hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelompok kontrol rendah sehingga diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Hal ini senada dengan Nur'aini, (2021) metode pembelajaran konvensional merupakan suatu rencana pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar yang memiliki konsep satu arah, sehingga hasil pembelajaran peserta didik tidak meningkat maka diperlukan metode pembelajaran yang kreatif dan efektif untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini ialah Nur'aini, (2021) dalam penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat korelasi antara paradigma belajar tradisional dengan hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh nilai korelasi kategori-kelas yang rendah yaitu 0,272 dan hasil uji-t sebesar  $1,266 < t$  tabel sebesar 2,085 yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel dengan menggunakan SPSS versi 22. serta nilai signifikansi sebesar  $0,220 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut melebihi 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima.

### **3. Perbedaan Model Pembelajaran Brainstorming dan Konvensional Terhadap Hasil Belajar**

Dari analisis data diatas diperoleh diferensiasi nilai rata-rata kelompok kontrol adalah (68,33) dengan standar deviation 10,199 dan nilai rata-rata kelompok eksperimen ialah (83,17) dengan standar deviation 8,146 dan diketahui nilai signifikan pada sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  dapat dikatakan bahwa ada diferensiasi antara nilai rata-rata kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang berarti ada perbedaan model pembelajaran brainstorming terhadap hasil belajar siswa pada mata ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Kupang menggunakan nilai t hitung  $6,224 > t$  tabel  $1,672$  . Hal ini membuktikan bahwa hipotesis di terima. Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat diferensiasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Dapat dijelaskan bahwa semakin sering pendidik memakai metode pembelajaran curah pendapat dapat membantu peserta didik menjadi lebih mahir dalam berpikir kritis dan lebih ekspresif, yang mendorong kelompok untuk memunculkan tantangan dan ide baru untuk memperbaikinya sehingga hasil belajar meningkat. Dan begitupun sebaliknya dengan memakai metode pembelajaran konvensional.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini ialah (Hidayati et al., 2019) dalam penelitiannya diperoleh hasil penghitungan, peserta didik yang diajarkan dengan metode curah pendapat mengungguli kelompok yang diajar dengan metode pembelajaran standar. Berdasarkan hasil uji t dan uji rata-rata, dilakukan kajian ini. Kelompok kontrol memperoleh hasil uji rata-rata 57,8, sedangkan kelompok eksperimen memperoleh hasil rata-rata 68,12.

### **Kesimpulan**

Dengan memperhatikan hasil studi data yang disajikan, bisa dijelaskan peserta didik dalam kelompok eksperimen yang memakai metode belajar curah pendapat menunjukkan hasil studi yang berbeda dari peserta didik dalam kelompok kontrol yang memakai metode belajar konvensional. Peserta didik kelompok eksperimen yang memakai model pembelajaran brainstorming menunjukkan hasil studi yang lebih bagus daripada peserta didik dalam kelas kontrol yang memakai metode pembelajaran tradisional

## Saran

Dengan memperhatikan hasil studi yang sudah dilakukan di SMA Negeri 10 Kupang, maka perlu dipertimbangkan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pendidik harus mencoba menggabungkan paradigma pembelajaran brainstorming ke dalam kursus serta sumber daya lainnya.
2. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih baik, guru harus mengubah cara mereka mengajar. yang lebih mampu berkomunikasi, dengan memberikan siswa tanggung jawab aktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, E., Kaso, N., Raupu, S., & Arifanti, D. R. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Brainstorming dalam Effectiveness of Brainstorming Learning Model in Improving Students ' Mathematics Learning Outcomes. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 54–64. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13596>
- Alkaromi, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Kerjasama dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12 (1), 75–84. <https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21351>
- Arifiyanti, D., Hariyatmi, H., & Supriyanto, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pengukuran Berat Benda melalui Media Konkret pada Siswa Kelas II Semester Genap SDN 01 Tawangmangu. *Educatif Journal of Education Research*, 3 (4), 70–77. <https://doi.org/10.36654/educatif.v3i4.84>
- Bahar, R. (2015). Metode Pembelajaran Brainstorming untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Mts. *Pasundan Journal of Mathematics Education (PJMe)*, 5(2), 32–37.
- Darwin Gaurifa. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Curah Pendapat (Brainstorming) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Toma Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 76–84. <https://doi.org/10.57094/jpkn.v4i1.903>
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Hidayat, A., & Machali, I. (2012). Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola sekolah dan Madrasah. In *Digital Library, Uin Sunan Gunung Djati*. <https://etheses.uinsgd.ac.id/30324/>
- Hidayati, U., Supardi, L., & Indahwati, R. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming dengan Soal Open-Ended pada Materi Segi Empat. *Sigma*, 5(1), 16–21. <https://doi.org/10.36513/sigma.v5i1.649>

- Ilhami, S., Fitri, R., Rahmawati, D., Atifah, Y., & Fajrina, S. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Questions Students Have dan Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Journal On Teacher Education*, 4(2), 90–96.
- Made Ika Priyanti, N., & Nurhayati. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Media Youtube untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 4(1), 96–101.
- Magdalena, I., Salsabila, A., Krianasari, D. A., & Apsarini, S. F. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas Iii Sdn Sindangsari Iii. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 3(1), 119–128. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Nalurita, B. R., Nurcahyono, A., Walid, & Wardono. (2019). Optimalisasi Pemecahan Masalah Matematis pada Pembelajaran Problem Based Learning ( PBL ) berbantuan E-Comic Math. *PRISMA : Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 395–402.
- Nur'aini, I. A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa Tematik Sdn 3 Taman Asri.
- Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif di Sdn 1 Langko. *Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 989–998.
- Sianipar, M. E. V., Gaol, R. L., Mahulae, S., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Bullying Terhadap Keterampilan Sosial Anak di Lingkungan Sekolah di Sd Negeri 066050 di Kecamatan Medan Denai the Impact of Bullying on the Students ' Social Skills in Th. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2 April), 458–466.
- Supriati, E. (2018). Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah (Unmuh) Ponorogo. *Muslim Heritage Journal*, 2(2), 217–234.
- Titu, M. A. (2015). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi konsep masalah ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional*, 9, 176–186.
- Wijaya, A. F. (2018). Efektifitas Teknik Brainstorming dalam Mempersiapkan Penyesuaian Diri Karyawan yang Menghadapi Pra Pensiun di Pt. Data Energy Informedia. *E-Conversion - Proposal for a Cluster of Excellence*.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 289–302. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Yosefina Beto Doren , Jacob Abolladaka, & E. F. B. S. (2023). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kelas Xi Mplb Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Smk Negeri 6 Kupang. *JEEBA*, 2(2), 150–159.

